

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2024**

Oleh

Kadek Suci Handayani, NIM 2217041068

Jurusan Manajemen

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2024. Struktur modal diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), profitabilitas diukur menggunakan Return on Equity (ROE), sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal dengan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 62 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dari total populasi yang terdaftar pada periode pengamatan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi. Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik dan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, struktur modal dan profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan kemampuan model menjelaskan variasi nilai perusahaan pada tingkat yang moderat. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor pada subsektor makanan dan minuman cenderung lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan komposisi utang dalam struktur pendanaannya, sebuah pola yang selaras dengan karakteristik permintaan produk makanan dan minuman yang relatif inelastis serta kondisi suku bunga acuan yang tinggi sepanjang tahun 2024. Penelitian ini memperkuat relevansi Signalling Theory dalam menjelaskan perilaku investor, sekaligus menunjukkan bahwa Trade Off Theory perlu dipahami secara kontekstual sesuai karakteristik sektor. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan pendanaan dan strategi peningkatan profitabilitas, serta menjadi rujukan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi pada subsektor makanan dan minuman.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Makanan dan Minuman.

***THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE AND PROFITABILITY ON
FIRM VALUE IN FOOD AND BEVERAGE SUBSECTOR LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2024***

By

Kadek Suci Handayani, NIM 2217041068

Department of Management

ABSTRAK

This study aims to examine the influence of capital structure and profitability on firm value in food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2024 period. Capital structure is measured using the Debt to Equity Ratio (DER), profitability is measured using Return on Equity (ROE), while firm value is measured using Price to Book Value (PBV). This study employs a quantitative causal approach with a purposive sampling technique, resulting in 62 companies that met the sample criteria from the total population listed during the observation period. The data used are secondary data sourced from companies' officially published annual financial reports. Data analysis was conducted through classical assumption tests and multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results show that, partially, capital structure has no significant effect on firm value, whereas profitability has a positive and significant effect on firm value. Simultaneously, capital structure and profitability are proven to have a significant effect on firm value, with the model able to explain the variation in firm value at a moderate level. These findings indicate that investors in the food and beverage subsector tend to pay closer attention to a company's ability to generate profit rather than the composition of debt in its financing structure, a pattern consistent with the relatively inelastic demand characteristics of food and beverage products as well as the high benchmark interest rate conditions throughout 2024. This study reinforces the relevance of Signalling Theory in explaining investor behavior, while also showing that Trade Off Theory needs to be understood contextually according to sector characteristics. The results of this study are expected to serve as a consideration for corporate management in formulating financing policies and profitability improvement strategies, as well as a reference for investors in making investment decisions in the food and beverage subsector.

Keywords: Capital Structure, Profitability, Firm Value, Food and Beverage.